

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN KEBUMEN

JAFAR ARIFIN – 25010110120064

(2015 - Skripsi)

Angka kematian bayi dapat diturunkan dengan meningkatkan program ASI Eksklusif. Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Kebumen adalah 51,37%, 56,98%, dan 62,79% pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Cakupan ASI Eksklusif tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan Standar Nasional sebesar 80%. Hasil survei pendahuluan dengan 8 bidan desa menunjukkan bahwa semua bidan desa tidak pernah melakukan kunjungan ke rumah Ibu hamil dan tidak membentuk kelompok pendukung ASI (KP-ASI). Sebanyak 3 bidan desa tidak mensosialisasikan pengertian, manfaat dan kerugian susu formula. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program program ASI Eksklusif di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah 82 bidan desa dari total 460 bidan desa. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis bivariat menunjukan bahwa ada hubungan antara persepsi kompensasi ($p = 0,028$) dan motivasi ($p = 0,008$) dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan ($p = 0,162$), persepsi kepemimpinan ($p = 0,829$), sarana dan prasarana ($p = 0,279$), dan persepsi supervisi ($p = 0,079$). Disarankan kepada Dinas Kesehatan untuk membuat SOP pelaksanaan program ASI Eksklusif untuk bidan desa dan bidan koordinator meningkatkan supervisi baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kata Kunci: Kinerja, Cakupan ASI Eksklusif, Bidan Desa